

MOTIVASI PETANI MENJADI ANGGOTA KELOMPOK TANI CAHAYA PELITA DI DESA LININGAAN KECAMATAN MAESAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Motivation of Farmers to Become Members of the Cahaya Pelita Farmer Group in Liningaan Village, Maesaan Sub District South Minahasa Regency

Olivia Brenda Koleangan, Grace A. J. Rumagit, dan Yolanda P. I. Rori
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

The objective of this research is to describe the motivation of farmers to become members of the Cahaya Pelita farmer group in Liningaan Village, Maesaan Sub District, South Minahasa Regency. This research was conducted from February to April 2022 starting from preparation, data collection, until the preparation of research reports. The data used in this research are primary and secondary data obtained from 1 farmer group consisting of 10 members/respondents of farmer groups. The research results of showed that the motivation of farmers to become members of farmer groups is at an index value of 72% in the medium category, meaning that farmers quite agree to become members of farmer groups based on intrinsic motivation (motivation within the farmer) and extrinsic motivation (motivation from outside the farmer). With extrinsic motivation getting a percentage of 81% which is in the high category and intrinsic motivation getting a percentage of 66% which is in the medium category.

Keywords: *motivation of farmers, farmer group*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi petani menjadi anggota kelompok tani Cahaya Pelita di Desa Liningaan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2022 mulai dari persiapan, pengambilan data sampai pada penyusunan laporan hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder diperoleh dari 1 kelompok tani yang terdiri dari 10 anggota/responden kelompok tani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berada pada titik nilai indeks 72 % dengan kategori sedang, artinya para petani cukup menyetujui bahwa menjadi anggota kelompok tani di dasari oleh motivasi intrinsik (motivasi yang berada dalam diri petani) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berada dari luar diri petani). Dengan motivasi ekstrinsik mendapatkan persentase sebesar 81% yang berada pada kategori tinggi dan motivasi intrinsik mendapatkan persentase sebesar 66% yang berada pada kategori sedang.

Kata kunci: motivasi petani, kelompok tani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian di Indonesia, usaha dalam sektor pertanian akan selalu berjalan selama manusia masih memerlukan makanan untuk mempertahankan hidup dan manusia masih memerlukan hasil pertanian sebagai bahan baku dalam industrinya. Kesadaran akan peranan tersebut menjadikan sebagian besar masyarakat masih tetap memelihara kegiatan pertaniannya.

Masyarakat petani atau orang-orang yang bekerja dalam bidang pertanian, memiliki persamaan dan perbedaan kemampuan mengolah usahatani, karena para petani mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang berbeda dan tingkat kemampuan permodalan yang berbeda dalam berusaha. Untuk itu salah satu kelembagaan yang dikembangkan pemerintah dalam membantu para petani dalam menyelesaikan permasalahan yang ada baik permasalahan ekonomi atau modal petani yang tergolong sedikit ataupun cara petani yang masih kurang berpengetahuan lebih tentang mengelola usahatani dengan baik, untuk belajar bersama dan meningkatkan hasil pertaniannya adalah Kelompok Tani.

Kelompok tani didefinisikan sebagai sekelompok petani yang secara informal mengkonsolidasi diri berdasarkan kepentingan bersama dalam berusaha, peran kelompok tani tidak hanya sebagai media untuk menyalurkan bantuan-bantuan pemerintah tetapi juga sebagai agen penerapan teknologi baru menurut Nuryanti dan Swastika, (2011). Setiap kelompok tani di suatu daerah mempunyai fokus kegiatan usahatani yang merupakan komoditas unggulan di daerah tersebut yang menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat di suatu daerah tersebut, seperti halnya di Kecamatan Maesaan yang memiliki komoditas unggulan yaitu cengkih dan padi.

Kecamatan Maesaan memiliki dua belas Desa, salah satunya Desa Liningaan, kedua belas Desa tersebut adalah Bojonegoro, Kinamang, Kinamang Satu, Kinaweruan, Liningaan, Lowian, Lowian Satu, Tambelang, Temboan, Tumani, Tumani Selatan, Tumani Utara. Desa Liningaan memiliki luas lahan persawahan 65 hektar dan ladang 420 hektar, sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Ada beberapa kelompok tani yang terdaftar di Desa Liningaan tetapi yang aktif hanya ada dua kelompok tani dan salah satunya adalah kelompok tani Cahaya Pelita.

Pembentukan kelompok tani Cahaya Pelita dilaksanakan pada tahun 2010, pada pendaftaran pertama beranggotakan 22 orang termasuk pengurus tetapi kemudian yang mau melanjutkan menjadi anggota hanya 10 orang. Kelompok tani ini masih termasuk dalam kategori Kelas Pemula dengan usahatani jagung dan padi sebagai komoditi utamanya. Namun pada tahun 2020, fokus usahatani kelompok ini berubah setelah ada gangguan irigasi selama 2 tahun pertama kemudian diperbaiki dan terjadi masalah lagi sehingga terjadi perubahan usahatani yang dahulunya fokus di usahatani pangan berpindah ke usahatani hortikultura dengan pemanfaatan pekarangan, serta terjadi perubahan dalam kepengurusan kelompok tani.

Rumusan Masalah

Bagaimana motivasi petani menjadi anggota kelompok tani Cahaya Pelita di Desa Liningaan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi petani menjadi anggota kelompok tani Cahaya Pelita di Desa Liningaan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan untuk melatih dalam hal meneliti karya ilmiah dan juga penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi.
2. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat membantu petani untuk memahami motivasi atau dorongan bagi para petani untuk bergabung menjadi anggota dalam kelompok tani.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2022 mulai dari persiapan, pengambilan data sampai pada penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok Tani Cahaya Pelita di Desa Liningaan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 25 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Wawancara (Indepth Interview) dan Dokumentasi.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun indikator penelitian yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Karakteristik Responden:
 - a. Jenis Kelamin
 - b. Umur Anggota Kelompok Tani
- 2) Pengukuran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Petani untuk Menjadi Anggota Kelompok Tani:
 - 1) Motivasi Intrinsik
 - a. Prestasi:
 1. Petani merasa prestasi mempermudah petani untuk menjadi anggota kelompok tani.
 2. Petani merasa prestasi dapat mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani
 3. Petani merasa prestasi yang telah diperoleh dapat mempengaruhi petani lain untuk menjadi anggota kelompok tani.
 - b. Penghargaan:
 1. Petani merasa penghargaan mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.
 2. Petani merasa pemberian penghargaan terus menerus meningkatkan petani untuk menjadi anggota kelompok tani.
 3. Petani merasa pemberian penghargaan yang telah ada mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.
 - c. Tingkat Pendidikan Formal
 - d. Pengalaman Berusahatani
- 3) Tanggung Jawab:
 1. Petani merasa memiliki rasa tanggung jawab setelah menjadi anggota kelompok tani.
 2. Petani dapat menularkan rasa tanggung jawab ke petani lain untuk menjadi anggota kelompok tani.
 3. Petani merasa tanggung jawab yang dimiliki dapat mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.
- 4) Kesempatan Maju dan Berkembang :
 1. Petani merasa usahatani meningkat dengan menjadi anggota kelompok tani.

2. Petani merasa usahatani meningkat akan meningkatkan kesejahteraan.
3. Petani merasa memperoleh jabatan yang ada dalam kelompok tani dapat mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.

2) Motivasi Ekstrinsik

a. Kompensasi:

1. Petani merasa pendapatan meningkat dengan menjadi anggota kelompok tani.
2. Petani merasa besar kecilnya pendapatan mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.

b. Status:

1. Petani merasa dengan menjadi anggota kelompok tani meningkatkan statusnya sebagai petani.
2. Petani merasa dengan menjadi anggota kelompok tani akan meningkatkan status keluarga.

c. Supervisi:

1. Petani merasa pembinaan mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.
2. Petani merasa keinginan untuk mendapatkan pembinaan yang intensif.

d. Kompetisi:

1. Petani merasa dengan menjadi anggota kelompok tani dapat meningkatkan daya saing dalam berusahatani.
2. Petani merasa memiliki keterampilan untuk berinovasi setelah menjadi anggota kelompok tani.

Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian akan di analisis secara deskriptif, dan akan diukur dengan menggunakan pengukuran Skala Likert (Likert Scale). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang. Perhitungan interval secara ma-

tematis menurut Riduwan (2012) dalam Makawekes (2016) yaitu:

- a. Tinggi (T) diberi skor 3
- b. Sedang (S) diberi skor 2
- c. Rendah (R) diberi skor 1

Dengan cara perhitungan skor masing-masing pertanyaan: jumlah skor tiap Kriteria x jumlah responden.

Jadi:

$$S3 = 3 \times 10 = 30$$

$$S2 = 2 \times 10 = 20$$

$$S1 = 1 \times 10 = 10$$

Jumlah skor ideal untuk setiap pernyataan (skor tertinggi) = 30, jumlah skor terendah = 10.

Dengan interpretasi nilai:



Perhitungan skor keseluruhan motivasi petani menjadi anggota kelompok tani. jumlah skor seluruh kriteria = capaian jumlah skor x jumlah responden x instrument pernyataan untuk:

$$S3 = 3 \times 10 \times 20 = 600$$

$$S2 = 2 \times 10 \times 20 = 400$$

$$S1 = 1 \times 10 \times 20 = 200$$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pernyataan = 600 (tertinggi), jumlah skor terendah = 200. Berdasarkan data yang dihimpun dari 20 pernyataan yang diajukan kepada 10 responden. Dengan interpretasi nilai:



$$\text{Persentase Skor} = (\text{total skor}) / (\text{skor ideal}) \times 100\%$$

Dengan Interpretasi:



Keterangan:

- Angka dibawah 33,3% = Rendah
- Angka 33,4% – 66,6% = Sedang
- Angka 66,7% – 100% = Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Desa Liningaan memiliki populasi dengan jumlah 712 jiwa dengan mata pencaharian petani, pedagang, tukang, supir bus antar kota, dan mata pencaharian yang utama ialah petani. Luas lahan persawahan 65 hektar dan ladang 420 hektar. Mata pencaharian adalah petani, pedagang, supir, tukang, ojek motor dan bentor (motor roda 3) dan mata pencaharian yang utama adalah petani, komoditas utama yaitu cengkih, padi.

Desa Liningaan dengan batasan-batasan wilayahnya atau desa-desa tetangga sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tumani
- Sebelah Tenggara berbatasan dengan Desa Kinamang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bojonegoro
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tambelang.

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, petani laki-laki dan perempuan yang menjadi responden penelitian berjumlah sama banyak. Petani laki-laki yang menjadi responden penelitian sebanyak lima orang (50%), dan juga petani perempuan sebanyak lima orang (50%). Jadi dapat

dikatakan bahwa baik petani laki-laki maupun petani perempuan yang terdaftar di kelompok tani cahaya pelita bisa berusaha dan bekerja bersama-sama.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	5	50
Perempuan	5	50
Total	10	100

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Umur Anggota Kelompok Tani

Berdasarkan umur responden, hasil penelitian yang didapat adalah petani yang berusia 24-39 berjumlah 2 orang (20%) dan yang berusia 40-54 berjumlah 6 orang (60%) dan yang berusia 55 sampai 69 ada 2 orang (20%) dari keseluruhan total responden berjumlah 10 orang. (80%) anggota kelompok tani cahaya pelita berada pada usia produktif kerja 24-53 tahun. (20%) berada pada usia lanjut. Dapat disimpulkan bahwa petani yang tergabung di dalam kelompok tani cahaya pelita dapat melaksanakan pekerjaannya dalam bertani dengan baik dan produktif.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
24-39	2	20
40-54	6	60
55-69	2	20
Total	10	100

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Tingkat Pendidikan Formal

Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal, hasil penelitian yang didapat adalah petani yang menempuh pendidikan SD

berjumlah 3 orang (30%) dan yang menempuh pendidikan SMP berjumlah 4 orang (60%) dan yang menempuh pendidikan SMA ada 3 orang (30%) dari keseluruhan total responden berjumlah 10 orang. Tingkat pendidikan responden tergolong cukup tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing anggota dapat saling bekerja sama untuk mendapatkan ilmu dalam berusahatani dan mampu mengejar pembaharuan dalam bidang teknologi pertanian lewat penggunaan media sosial atau internet.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan formal

Tingkat Pendidikan Formal	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	3	30
SMP	4	40
SMA	3	30
Total	10	100

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Pengalaman Berusahatani

Berdasarkan Pengalaman Berusahatani, hasil penelitian yang didapat adalah petani yang berpengalaman 5 tahun dalam berusahatani berjumlah 2 orang (20%) dan yang berpengalaman 10 tahun dalam berusahatani berjumlah 1 orang (10%) dan yang berpengalaman 20 tahun dalam berusahatani ada 6 orang (60%) dan yang berpengalaman 40 tahun dalam berusahatani ada 1 orang (10%) dari keseluruhan total responden berjumlah 10 orang. Para petani yang tergabung dalam kelompok tani cahaya pelita sudah dapat dikatakan berpengalaman dalam berusahatani, karena petani yang sudah memiliki pengalaman bertani >20 tahun berjumlah 7 orang dan <20 tahun hanya berjumlah 3 orang. Dapat dikatakan bahwa para petani mampu bekerja dengan baik.

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman berusahatani

Pengalaman Berusahatani	Jumlah (orang)	Persentase (%)
5 - 15 Tahun	3	30
16 - 30 Tahun	6	60
31- 40 Tahun	1	10
Total	10	100

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Pengukuran indikator dari variabel Motivasi Intrinsik untuk menjadi Kelompok Tani

Prestasi

Prestasi merupakan suatu capaian yang telah di miliki petani atas hasil usaha yang dilakukan dalam hal kegiatan-kegiatan di bidang pertanian. Penilaian responden terhadap indikator prestasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan indikator prestasi

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1.	Petani merasa prestasi mempermudah petani untuk menjadi anggota kelompok tani.	Tinggi	67
2.	Petani merasa prestasi dapat mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.	Tinggi	67
3.	Petani merasa prestasi yang telah diperoleh dapat mempengaruhi petani lain untuk menjadi anggota kelompok tani.	Tinggi	67
	Rataan Skor	Tinggi	67

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Hasil dari pengukuran data yang berada pada variabel motivasi intrinsik petani menjadi anggota kelompok tani pada indikator prestasi

berada pada tingkatan tinggi atau kategori tinggi karena memiliki nilai rata-rata persentase sebesar 67% artinya para petani bergabung dengan kelompok tani untuk berprestasi.

Jika dilihat pada masing-masing indikatornya yang pertama petani merasa prestasi mempermudah petani untuk menjadi anggota kelompok tani berada pada persentase sebesar 67% berada pada kategori tinggi, menurut para petani prestasi yang dimiliki memang bukanlah dasar untuk bergabung menjadi anggota kelompok tani, tetapi dengan memiliki prestasi para petani bisa maju dan meningkatkan keterampilan berusahatani. Indikator kedua petani merasa prestasi dapat mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani mendapatkan persentase 67% berada pada kategori tinggi menurut para petani bukan juga karena para petani sudah berprestasi baru kemudian mau menjadi anggota kelompok tani tetapi didalam kelompok tani para petani boleh belajar bersama dan mendapatkan ilmu pengetahuan lewat adanya saling bertukar ilmu sesama anggota kelompok tani., pada indikator yang ketiga petani merasa prestasi yang telah diperoleh dapat mempengaruhi petani lain untuk menjadi anggota kelompok tani mendapatkan persentase 67% berada pada kategori tinggi, sebagian petani berpendapat bahwa dengan prestasi yang dimiliki juga bisa memberi pengaruh untuk petani lain mau bergabung ke kelompok tani.

Penghargaan

Penghargaan merupakan suatu bentuk apresiasi yang di berikan kepada petani yang telah mencapai keberhasilan atau keunggulan di bidang pertanian atau kegiatan-kegiatan yang menyangkut hal berusahatani. Penilaian responden terhadap indikator penghargaan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan indikator penghargaan

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1.	Petani merasa penghargaan mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.	Sedang	50
2.	Petani merasa pemberian penghargaan terus menerus meningkatkan petani untuk menjadi anggota kelompok tani.	Sedang	50
3.	Petani merasa pemberian penghargaan yang telah ada mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.	Rendah	33
	Rataan Skor	Sedang	44

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Hasil dari pengukuran data yang berada pada variabel motivasi intrinsik petani menjadi anggota kelompok tani pada indikator penghargaan berada pada tingkatan sedang karena memiliki persentase sebesar 44% artinya motivasi petani untuk bergabung ke kelompok tani tidak terlalu ingin untuk mendapatkan penghargaan.

Jika dilihat pada masing-masing indikatornya yang pertama petani merasa penghargaan mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani dengan persentase sebesar 50% berada pada kategori sedang karena menurut para petani penghargaan bukanlah dasar untuk bergabung menjadi anggota kelompok tani, tetapi juga mengharapkan untuk bisa mendapat penghargaan ketika boleh berhasil dalam

kegiatan berusahatani. Indikator kedua Petani merasa pemberian penghargaan terus menerus meningkatkan petani untuk menjadi anggota kelompok tani mendapatkan persentase 50% berada pada kategori sedang menurut para petani penghargaan terus menerus tidaklah mempengaruhi petani untuk bergabung ke kelompok tani, pada indikator yang ketiga petani merasa pemberian penghargaan yang telah ada mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani mendapatkan capaian persentase 30% berada pada kategori rendah, para petani berpendapat bahwa belum ada penghargaan.

Tanggung Jawab

Merupakan sikap para petani dalam meyanggupi segala ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan yang ada di kelompok tani. Penilaian responden terhadap indikator tanggung Jawab dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan indikator tanggung jawab

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1.	Petani merasa memiliki rasa tanggung jawab setelah menjadi anggota kelompok tani.	Tinggi	100
2.	Petani dapat menularkan rasa tanggung jawab ke petani lain untuk menjadi anggota kelompok tani.	Tinggi	67
3.	Petani merasa tanggung jawab yang dimiliki dapat mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.	Rendah	33
	Rataan Skor	Tinggi	67

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Hasil dari pengukuran data yang berada pada variabel motivasi intrinsik petani menjadi anggota kelompok tani pada indikator tanggung jawab berada pada tingkatan tinggi atau kategori sedang karena memiliki persentase sebesar 67% artinya petani bergabung ke kelompok tani berdasarkan keinginan untuk bertanggung jawab.

Jika dilihat pada masing-masing indikatornya yang pertama petani merasa memiliki rasa tanggung jawab setelah menjadi anggota kelompok tani berada pada persentase sebesar 100% berada pada kategori tinggi karena para petani merasa bertanggung jawab dengan pekerjaan setelah bergabung ke kelompok tani. Indikator kedua petani dapat menularkan rasa tanggung jawab ke petani lain untuk menjadi anggota kelompok tani mendapatkan persentase 67% berada pada kategori tinggi menurut para petani lain tanggung jawab yang dimiliki bisa di tiru petani lain dalam berkelompok, bisa membuat petani lain untuk bertanggung jawab dan. pada indikator yang ketiga petani merasa tanggung jawab yang dimiliki dapat mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani mendapatkan persentase 33% berada pada kategori rendah, petani berpendapat bahwa tanggung jawab yang dimiliki tidak mempengaruhi petani lain untuk bergabung ke klompok tani.

Kesempatan Maju dan Berkembang

Suatu pemberian kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang hal-hal berusahatani untuk para petani sehingga petani boleh sejahtera. Penilaian responden terhadap indikator kesempatan maju dan berkembang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan indikator kesempatan maju dan berkembang

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1.	Petani merasa usahatani meningkat dengan petani menjadi anggota kelompok tani.	Tinggi	97
2.	Petani merasa usahatani meningkat akan meningkatkan kesejahteraan.	Tinggi	97
3.	Petani merasa memperoleh jabatan yang ada dalam kelompok tani dapat mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.	Sedang	60
	Rataan Skor	Tinggi	84

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Hasil dari pengukuran data yang berada pada variabel motivasi intrinsik petani menjadi anggota kelompok tani pada indikator kesempatan maju dan berkembang berada pada tingkatan tinggi karena memiliki persentase sebesar 84% artinya petani bergabung dengan kelompok tani karena mau maju dan berkembang usahatannya.

Jika dilihat pada masing-masing indikatornya yang pertama petani merasa usahatani meningkat dengan petani menjadi anggota kelompok tani berada pada persentase sebesar 97% berada pada kategori tinggi karena para petani merasa setelah bergabung ke kelompok tani usahatani meningkat. Indikator kedua Petani merasa usahatani meningkat akan meningkatkan kesejahteraan mendapatkan persentase 97% berada pada kategori sedang menurut para petani dengan bergabung ke kelompok tani petani dapat meningkatkan usahatani dan pendapatannya, sehingga dapat mensejahterakan petani dan keluarga, pada

indikator yang ketiga petani merasa memperoleh jabatan yang ada dalam kelompok tani dapat mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani mendapatkan persentase 60% berada pada kategori sedang, karena tidak semua berkeinginan untuk mendapatkan jabatan di dalam kelompok tani sehingga memutuskan untuk mau bergabung ke kelompok tani.

Pengukuran indikator dari Variabel Motivasi Ekstrinsik untuk Menjadi Anggota Kelompok Tani Kompensasi

Suatu pemberian yang diterima atau imbalan yang diberikan kepada petani untuk menjadi anggota kelompok tani. Penilaian responden terhadap indikator kompensasi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan indikator kompensasi

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1.	Petani merasa pendapatan meningkat dengan petani menjadi anggota kelompok tani.	Tinggi	97
2.	Petani merasa besar kecilnya pendapatan mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.	Tinggi	97
	Rataan Skor	Tinggi	97

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Hasil dari pengukuran data yang berada pada variabel motivasi ekstrinsik petani menjadi anggota kelompok tani pada indikator kompensasi berada pada tingkatan tinggi karena memiliki persentase sebesar 97% artinya petani bergabung untuk mendapatkan sesuatu dari kelompok tani.

Jika dilihat pada masing-masing indikatornya yang pertama petani merasa pendapatan meningkat dengan petani menjadi anggota kelompok tani berada pada persentase sebesar 97% berada pada kategori tinggi karena para petani merasa setelah bergabung ke kelompok tani pendapatan petani meningkat. Indikator kedua petani merasa besar kecilnya pendapatan mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani mendapatkan persentase 97% berada pada kategori tinggi karena para petani menginginkan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih dengan bergabung ke kelompok tani.

Status

Tingkat keberadaan atau posisi para petani di dalam kelompok tani. Penilaian responden terhadap indikator status dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan indikator status

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1.	Petani merasa dengan menjadi anggota kelompok tani meningkatkan statusnya sebagai petani.	Tinggi	67
2.	Petani merasa dengan menjadi anggota kelompok tani akan meningkatkan status keluarga.	Rendah	33
	Rataan Skor	Sedang	50

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Hasil dari pengukuran data yang berada pada variabel motivasi ekstrinsik petani menjadi anggota kelompok tani pada indikator status berada pada tingkatan sedang karena memiliki persentase sebesar 50% artinya petani

tidak terlalu beranggapan bahwa dengan menjadi anggota kelompok meningkatkan statusnya sebagai petani.

Jika dilihat pada masing-masing indikatornya yang pertama petani merasa dengan menjadi anggota kelompok tani meningkatkan statusnya sebagai petani, berada pada persentase sebesar 67% dengan kategori tinggi karena sebagian petani merasa memiliki banyak teman sehingga meningkatkan jaringan di dalamnya. Indikator kedua petani merasa dengan menjadi anggota kelompok tani akan meningkatkan status keluarga mendapatkan persentase 33% berada pada kategori rendah karena para petani tidak dapat meningkatkan status keluarga ketika bergabung dengan kelompok tani.

Supervisi

Pemberian layanan, pembinaan atau pengawasan kepada para petani untuk menjadi anggota kelompok tani. Penilaian responden terhadap indikator supervisi dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan indikator supervisi

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1.	Petani merasa pembinaan mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.	Tinggi	100
2.	Petani merasa pembinaan terus menerus mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani.	Tinggi	100
	Rataan Skor	Tinggi	100

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Hasil dari pengukuran data yang berada pada variabel motivasi ekstrinsik petani menjadi anggota kelompok tani pada indikator supervisi berada pada tingkatan tinggi karena memiliki persentase sebesar 100% artinya petani terdorong untuk mendapatkan pembinaan sehingga bergabung menjadi anggota kelompok tani.

Jika dilihat pada masing-masing indikatornya yang pertama petani merasa pembinaan mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani berada pada persentase sebesar 100% berada pada kategori tinggi karena para petani menginginkan adanya pembinaan dalam berusahatani. Indikator kedua petani merasa pembinaan terus menerus mempengaruhi petani untuk menjadi anggota kelompok tani mendapatkan persentase 100% berada pada kategori tinggi karena para petani sangat membutuhkan pembinaan terus menerus dalam berusahatani sehingga boleh mendapatkan keberhasilan dalam berusahatani.

Kompetisi

Merupakan persaingan yang di lakukan petani untuk lebih unggul mencapai kesuksesan atau kesejahteraan petani. Penilaian responden terhadap indikator kompetisi dapat dilihat pada label 12.

Tabel 12. Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan indikator kompetisi

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1.	Petani merasa dengan menjadi anggota kelompok tani dapat meningkatkan daya saing dalam berusahatani	Tinggi	67
2.	Petani merasa memiliki keterampilan untuk berinovasi setelah petani menjadi anggota kelompok tani	Tinggi	90
	Rataan Skor	Tinggi	78

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Hasil dari pengukuran pada indikator kompetisi berada pada tingkatan tinggi karena memiliki persentase sebesar 78% artinya petani ingin berkompetisi sehingga memutuskan untuk bergabung ke kelompok tani.

Indikator yang pertama petani merasa dengan menjadi anggota dapat meningkatkan daya saing dalam berusahatani dengan persentase sebesar 67% berada pada kategori tinggi, para petani ingin bersaing untuk mensejahterakan kehidupannya. Indikator kedua petani merasa memiliki keterampilan untuk berinovasi setelah petani menjadi anggota kelompok tani dengan persentase 90% berada pada kategori tinggi karena sebagian petani dapat membuat atau menciptakan obat hama sendiri.

Pengukuran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Petani untuk menjadi Kelompok Tani

Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Tabel 13. Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1.	Motivasi Intrinsik	Sedang	66
2.	Motivasi Ekstrinsik	Tinggi	81

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Tingkat motivasi petani menjadi anggota kelompok tani yang berdasarkan motivasi intrinsik mendapatkan persentase sebesar 66% yang berarti berada pada kategori sedang artinya petani bergabung tidak sepenuhnya terdorong dengan motivasi intrinsik atau motivasi dalam dirinya, motivasi petani menjadi anggota kelompok tani yang berdasarkan motivasi ekstrinsik mendapatkan nilai tinggi dengan persentase sebesar 81% yang termasuk pada kategori tinggi yang artinya

lebih banyak petani bergabung menjadi anggota kelompok tani berdasarkan faktor pendorong yang berada diluar dirinya atau adanya dorongan atau rangsangan dari luar seperti untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui kelompok tani, dan untuk meningkatkan pendapatan para petani untuk mensejahterakan para petani dan keluarga, petani tidak bisa membantu dirinya sendiri sehingga perlu bantuan dari luar yaitu kelompok tani.

Rekapitulasi Total Skor, Persentase Motivasi Petani untuk menjadi Kelompok Tani

Tabel 14 menunjukkan rekapitulasi jumlah skor, persentase motivasi petani menjadi anggota kelompok tani dari variabel prestasi, penghargaan, tanggung jawab, kesempatan maju dan berkembang, kompensasi, status, supervisi, kompetisi.

Tabel 14. Rekapitulasi Total Skor

Jawaban	Total	Persentase (%)
Motivasi Intrinsik		
1. Prestasi	60	67
2. Penghargaan	40	44
3. Tanggung Jawab	60	67
4. Kesempatan Maju dan Berkembang	76	84
Motivasi Ekstrinsik		
1. Kompensasi	58	97
2. Status	30	50
3. Supervisi	60	100
4. Kompetisi	47	78
Total skor	431	72

Sumber: diolah dari data primer, 2022

Secara persentase, indeks motivasi petani mejadi anggota kelompok tani cahaya pelita adalah:

Motivasi Petani Menjadi Anggota Kelompok

$$= \frac{431}{600} \times 100\% = 72\%$$

Dengan indeks nilai sebagai berikut:



Berdasarkan data yang diukur dengan skala likert, indeks motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berada pada titik 72 % artinya motivasi para petani tinggi atau kuat untuk bergabung menjadi anggota kelompok tani didorong oleh motivasi intrinsik (motivasi yang berada dalam diri petani) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berada dari luar diri petani). Kalau dihitung keseluruhan rata-rata motivasi intrinsik dan ekstrinsik berada pada kategori tinggi, karena pada hasil jawaban dari responden pada pernyataan- pernyataan dalam variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik lebih banyak pada kategori tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Motivasi petani menjadi anggota kelompok tani berada pada indeks 72 % dengan kategori tinggi, artinya motivasi para petani tinggi untuk menjadi anggota kelompok tani di dasari oleh motivasi intrinsik (motivasi yang berada dalam diri petani) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berada dari luar diri petani). Pernyataan- pernyataan dalam variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik rata-rata berada pada kategori tinggi, dengan motivasi ekstrinsik mendapatkan persentase sebesar 81% yang berada pada kategori tinggi artinya petani menjadi anggota kelompok tani berdasarkan dorongan atau rangsangan dari luar seperti un-

tuk mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui kelompok tani dan motivasi intrinsik mendapatkan persentase sebesar 66% yang berada pada kategori sedang artinya petani bergabung tidak sepenuhnya terdorong dengan motivasi intrinsik atau motivasi dalam dirinya.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat disarankan hal sebagai berikut:

1. Motivasi petani yang berada pada persentase kurang agar boleh ditingkatkan seperti pada prestasi dan penghargaan agar pemerintah dan kelompok tani dapat bekerjasama untuk memberikan pembinaan yang intensif sehingga petani dapat berprestasi dalam kelompok tani melalui ilmu yang didapat, juga pemerintah dan kelompok tani agar bisa memberikan penghargaan bagi petani-petani yang berhasil atau berprestasi, begitu juga pada hal bertanggung jawab agar petani boleh lebih dapat bertanggung jawab pada tugas dan pekerjaannya.
2. Para anggota kelompok tani juga diharapkan dapat memotivasi petani lain yang belum bergabung untuk dapat bergabung menjadi anggota kelompok tani agar petani lain juga boleh mendapatkan ilmu pengetahuan serta cara-cara perawatan usahatani yang baik yang bisa didapatkan, dari para petani lain yang tergabung didalam kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Makawekes, N. 2016. *Dinamika Kelompok Tani Cempaka Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratu-
langi Manado.
- Nuryanti, S., & Swastika, D, K, S. 2011. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Role's Of Farmer's Groups In Agricultural Technology Adoption*. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 29 No. 2, Desember 2011 : 115-128.
- Sifa, N, N. 2017. *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat*. Skripsi 2017.